

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa selama rentan waktu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024, jumlah konsumen Optik M. Jidan Semaarang yang memanfaatkan kacamata sebagai alat bantu penglihatan ada 127 orang dari jumlah tersebut, lensa single vision 33%, lensa bifocal kriptok 30%, lensa bifocal flattop 13% dan lensa progressive 24%.
2. Bahwa selama rentan waktu 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 Optik M. Jidan Semarang melaksanakan serangkaian proses faset dan menghasilkan 38 unit kacamata dengan jenis lensa bifocal kriptok. Dari jumlah tersebut, 9% memilih frame full metal, 12% memilih frame full plastik, 9% memilih frame semi rimless, dan 0% memilih frame rimless.
3. Bahwa proses faset manual lensa organik bifocal flattop pada frame semi rimless di Optik M. Jidan Semarang dilaksanakan dengan 9 tahapan, diawali dengan pembacaan kartu order, inspecting, pembuatan patrun, layout, spotting, marking, edging, pemasangan lensa pada frame dan terakhir final control.

B. Saran

1. Bagi Optometris
 - 1.1. Memperhatikan tahapan-tahapan yang benar dalam proses faset, terutama dalam pembacaan Kartu Order, diterapkan dalam *layout* yang benar hingga proses *final control*.
 - 1.2. Sebelum melaksanakan proses faset, hendaknya seluruh alat penunjang dipersiapkan dan diuji kelayakan fungsinya. Karena jika alat penunjang tidak layak fungsi akan dapat mengakibatkan kesalahan presisi.

1.3. Update ilmu dan peningkatan ketrampilan faset manual ke tahapan otomatis.

2. Bagi Optik M.Jidan

Peningkatan kualitas alat-alat faset manual dan otomatis untuk memudahkan proses, meningkatkan kualitas hasil faset dan mempersingkat waktu pengerjaan.

